

APAKAH INTERNATIONALIZATION PROCESS, ENTERPRISE NETWORKS, CORPORATE SUSTAINABILITY BERPENGARUH TERHADAP KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN

¹Riska Atufi. ²Gilang Pratama Hafidz

¹Universitas Esa Unggul Jakarta

²Universitas Esa Unggul Jakarta

Jalan Arjuna Utara Nomer 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

riskaatufi63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian mengenai kinerja ekonomi perusahaan perlu dilakukan terkait bahwa kinerja ekonomi ini terhubung dengan produktivitas tenaga kerja. Dengan memahami lebih awal mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi itu sendiri, maka manajemen dapat melakukan perencanaan dan perancangan sumber daya manusia guna memastikan agar terjadi peningkatan kinerja ekonomi. Berangkat dari perubahan dalam manajemen organisasi yang kompetitif saat ini sangat sedikit kajian empiris mengenai kinerja ekonomi perusahaan, objektivitas utama penelitian ini bertujuan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam meningkatkan ekonomi yang baik serta unggul secara kompetitif organisasinya dari aspek manajemen sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah kinerja ekonomi dengan klasifikasi tenaga kerja (usia : 18 – 55 tahun) di perusahaan tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*, dengan ukuran sampel sebanyak 117 responden. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Structural Equation Modelling* dengan metode *Partial Least Squares*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, disimpulkan bahwa proses internasionalisasi terhadap keberlanjutan perusahaan berpengaruh positif, jaringan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan perusahaan, keberlanjutan perusahaan memiliki pengaruh positif terbesar terhadap kinerja ekonomi perusahaan dan selanjutnya keberlanjutan perusahaan terbukti memediasi kedua variabel eksogen terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Kata Kunci: *Proses Internasional, Jaringan Perusahaan, Keberlanjutan Perusahaan, Kinerja Ekonomi Perusahaan.*

ABSTRACT

Research on the economic performance of companies needs to be done regarding that economic performance is connected with labor productivity. By understanding early on the factors that can affect the performance of the economy itself, management can carry out human resource planning and design to ensure that there is an increase in economic performance. Departing from changes in competitive organizational management, currently there are very few empirical studies on the economic performance of companies, this main objectivity aims to assist stakeholders in improving a good economy and competitively excelling organizations from the aspect of human resource management. In this study, the population used is economic performance with the classification of labor (age: 18 – 55 years) in the company. The sample method used in this study is Non-Probability Sampling, with a sample size of 117 respondents. The data analysis technique used in this research is the Structural Equation Modeling technique with the Partial Least Squares method. Based on the testing and discussion, that the internationalization process on the company has a positive effect, has a positive effect on a company, as well as on the company's economy, it is proven to have both variables generated by a company.

Keywords: *Internationalization Process, Enterprise Networks, Corporate Sustainability, Labour Productivity.*

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu menginginkan hasil yang maksimum dalam proses produksinya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut perlu adanya dukungan dari setiap unsur perusahaan termasuk di dalamnya karyawan produksi. Kini perusahaan telah menjual produknya di beberapa wilayah lokal tidak hanya itu perusahaan juga telah mengekspor produknya ke beberapa negara seperti Arab Saudi, china dan lain sebagainya. Adanya proses internasionalisasi guna untuk memahami suatu proses yang terjadi, serta menekankan perusahaan pada kemampuan inovatif dan berkaitan dengan kegiatan ekspor. Menurut Melane-Lavado *et al.*, (2018) menemukan bahwa internationalization process melalui investasi asing langsung dapat menjadi kekuatan pendorong Corporate Sustainability perusahaan. Melalui investasi asing langsung (FDI), merupakan dukungan jangka panjang yang terjalin oleh suatu negara dengan negara lain. Dengan adanya investasi asing ini dapat menciptakan suatu hubungan perekonomian agar lebih stabil dan menjalin kerja sama dengan waktu lama kaitannya dengan kegiatan ekspor. Perusahaan ini telah melakukan kegiatan ekspor dan impor dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, material, dan lain sebagainya. Dilakukannya investasi menciptakan lingkungan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang ramah lingkungan dalam dimensi ekonomi dan sosialnya, serta membawa proses produksi dengan teknologi modern yang di gunakan oleh perusahaan saat ini ialah dengan menggunakan robot.

Tersedianya jaringan mempermudah segala tujuan perusahaan menurut Lin dan Lin, (2016) menyatakan bahwa penggerak pembentukan jaringan dapat berupa berbagi pengetahuan, percepatan inovasi, pengurangan biaya transaksi, reputasi yang lebih baik, dan penciptaan peluang pasar baru karena hubungan jaringan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan organisasi. Melalui jaringan perusahaandapat memberikan informasi secara spesifik dan memberikan pengetahuan kepada perusahaan terkait jaringan yang akan dilakukan. Adanya jaringan ini tentu membuat perusahaan semakin mudah terkait informasi yang di dapat mengenai perkembangan mendatang tentu sangat menguntungkan perusahaan agar dapat menindaklanjuti. Persaingan dalam memperebutkan pasar dari segala lini baik regional, nasional, maupun internasional terus dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Menurut Engert *et al.*, (2016) menyatakan keberlanjutan perusahaan adalah kebutuhan dari pemangku kepentingan langsung dan tidak langsung perusahaan tanpa mengorbankan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan di masa yang akan datang. Dalam keberlanjutan perusahaan perlu memikirkan bagaimana perusahaan mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang dihasilkan.

Serta mampu dalam menghadapi permasalahan yang sedang terjadi hal ini di lakukan agar setiap pemangku mengetahui perkembangan perusahaan. Keberadaan keberlanjutan perusahaan sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan melalui produktivitas karyawan, serta dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas kinerja ekonomi perusahaan. Perusahaan ini memahami bahwa tingkat keberlanjutan perusahaan baik dari segi operasi keberlanjutan, lingkungan, hingga pengembangan jangka panjang merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan suatu perusahaan.

Dengan demikian, maka untuk meningkatkan produktivitas karyawan diperlukan aturan-aturan untuk menekankan kembali mengenai keberlanjutan perusahaan pada karyawan. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut semua perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, hal ini tentu saja tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yaitu karyawan sebagai faktor utama dalam pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang tinggi sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan lainnya. Produktivitas merupakan suatu indikator utama bagi kemajuan suatu perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian perusahaan

tersebut. Pada dasarnya manusia memiliki andil dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan, karena berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi.

Kinerja ekonomi perusahaan diukur melalui produktivitas kinerja, menurut Ruales Guzman *et al.*, (2019) meninjau literatur tentang determinan EP dalam hal produktivitas yang berfokus pada hubungan antara manajemen kualitas dan produktivitas sebagai indikator kinerja. Jadi kinerja ekonomi perusahaan mewakili kinerja yang saling melengkapi, oleh karena itu perusahaan harus terus-menerus menyeimbangkan antara kinerja karyawan dengan tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan untuk mempertahankan operasi berkelanjutan yang sukses.

Gap riset dalam penelitian ini berupa objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka penelitian ini akan berfokus pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah keberlanjutan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan melalui produktivitas tenaga kerja.

Internationalization process

Internasionalisasi merupakan suatu proses untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan dengan cepat berkembang ke beberapa pasar di luar negeri. Dalam peningkatan permintaan ditemukan input yang lebih murah dan mencapai keberhasilan manajerial M. Johanson dan Kalinic, (2016). Percepatan dan perlambatan dalam proses adalah konsekuensi dari kemampuan perusahaan untuk menyerap dan mengintegrasikan pengetahuan yang diperolehnya, dan untuk menemukan dan memanfaatkan peluang, tetapi kami juga memajukan gagasan bahwa perubahan dalam kecepatan adalah hasil dari bagaimana perusahaan mengintegrasikan dan mengoordinasikan sumber daya. itu telah digunakan di dalam dan di berbagai dimensi internasionalisasi.

J. Johanson dan Vahlne, (1997) menegaskan bahwa internasionalisasi perusahaan adalah proses tambahan. Model ini didasarkan pada teori pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu menurut (Eriksson, K. et al., 2015) proses internasionalisasi bersifat perilaku dan pengetahuan pengalaman tentang pasar internasional menjadi faktor utama dalam setiap proses yang terjadi.

Enterprise networks

Kegiatan yang tidak kalah penting yang harus dilakukan oleh seorang pengusaha yaitu, kegiatan dalam memperkenalkan produk mereka ke masyarakat umum, hal ini dilakukan salah satunya adalah untuk membuat masyarakat sadar atas kehadiran produk tersebut, Terkadang perusahaan akan menunjuk seorang artis untuk menjadi bintang iklan produk mereka. Yang dimana bintang iklan yang telah ditunjuk oleh perusahaan itu nantinya yang akan mendukung produk (Shimp, 2014). *Brand ambassador* atau bintang iklan yang ditunjuk dalam kegiatan periklanan-pun harus memiliki pesona dan kemampuan yang unik agar bisa menarik konsumen (Sebayang, M. K. dan Siahaan, 2008). Indikator dari *brand ambassador* yang peneliti ambil dari model VisCAP pada penelitian (Kertamukti, 2015) yaitu, Popularitas (Visibility), kredibilitas (Credibility), daya tarik (Attraction), dan kekuatan (Power).

Corporate sustainability

Keberlanjutan perusahaan adalah suatu perkembangan atau konsep multifaset yang membutuhkan perubahan organisasi dan adaptasi pada tingkat yang berbeda Linnenluecke dan Griffiths, (2010). Corporate sustainability adalah adanya kebutuhan pemangku kepentingan langsung dan tidak langsung perusahaan dengan tidak mengorbankan apa yang

menjadi kemampuannya yang bisa membawa pengaruh di masa mendatang Engert *et al.*, (2016). Peneliti Gauthier, (2017) corporate sustainability adalah konsep yang kompleks. Bukti untuk klaim itu dapat dilihat di sebagian besar definisi yang ditemukan di jurnal akademis dan praktisi. Serangkaian definisi corporate sustainability yang berbeda menyiratkan bahwa tidak ada fitur keberlanjutan perusahaan. Transparansi, pengungkapan publik, keterlibatan pemangku kepentingan, pendekatan sosial terhadap bisnis, sumber daya manusia, dan sebagainya, semuanya harus disesuaikan sesuai dengan konteks dan tingkat ambisi spesifik dari perkembangan yang saat ini terjadi Marrewijk, (2003).

Economic performance of enterprise

Literatur ini dengan berfokus pada hubungan antara internasionalisasi dan kinerja ekonomi perusahaan. Kami membedakan antara tiga mode internasionalisasi: ekspor, impor barang modal dan penanaman modal asing langsung. Kinerja perusahaan terkait dengan status internasional mereka (efek langsung), tetapi juga untuk memeriksa bagaimana kehadiran eksportir, importir, dan afiliasi asing mempengaruhi perusahaan lain. Kami juga melakukan analisis limpahan produktivitas dari perusahaan internasional ke sektor sendiri, hilir dan hulu Hagemeyer dan Kolasa, (2011). Kinerja ekonomi adalah kinerja yang ditekankan pada seberapa jauh organisasi sebagai lembaga ekonomi mampu menghasilkan laba yang telah ditetapkan agar dapat dicapai perusahaan, kinerja ekonomi ini dapat diukur melalui produktivitas tenaga kerja didasarkan pada kecepatan bekerja paling baik dengan karyawan yang inovatif, berorientasi dan lain sebagainya Hundley dan Hansen, (2012). Kinerja ekonomi perusahaan mewakili kinerja yang saling melengkapi, oleh karena itu perusahaan harus terus-menerus menyeimbangkan kinerja ekonomi mereka dengan tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan untuk mempertahankan operasi berkelanjutan yang sukses di pasar yang sangat kompetitif Tomsic *et al.*, (2015).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan antara *internationalization process* berpengaruh terhadap *corporate sustainability*

Proses internasionalisasi dimana dalam proses ini perusahaan harus mampu beradaptasi secara operasional terkait dengan strategi, struktur dan sumber daya di lingkungan internasional serta menerapkan ke dalam kinerja. Namun itu saja tidak cukup perlu adanya dorongan dari keberlanjutan perusahaan sehingga organisasi dapat mengetahui perkembangan atau perubahan seperti apa yang perlu dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi ekonomi perusahaan, oleh karena itu strategi yang tepat sangat diperlukan serta mampu beroperasi secara internasional.

Hubungan positif antara IP dan perubahan organisasi untuk CS dibahas dalam berbagai penelitian Li *et al.*, (2015). Corporate sustainability dengan mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan. CS dapat menjadi cara untuk beroperasi dengan sukses di lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Strategi bisnis jangka pendek dapat disesuaikan dengan guncangan ekonomi makro, yang dapat disebabkan oleh resesi ekonomi dan kelesuan ekonomi Cowling *et al.*, (2012). Internationalization Process perusahaan mewakili salah satu pendorong perubahan organisasi untuk Corporate Sustainability Melane-Lavado *et al.*, (2018) dan operasi bisnis internasional Melane-Lavado *et al.*, (2018).

Hubungan antara *enterprise networks* berpengaruh terhadap *corporate sustainability*

Tersedianya jaringan perusahaan mempermudah karyawan maupun perusahaan dalam hal memenuhi kebutuhan pasokan bahan, mampu bersaing, dapat memasuki perusahaan lain serta mempunyai koneksi yang luas karena merupakan faktor penting bagi keberhasilan perusahaan. Hal ini didukung oleh keberlanjutan perusahaan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek, perusahaan perlu menilai atau mengetahui tingkat kemampuan dari masing-masing tenaga kerja terkait dengan output dan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam hal ini perlu adanya penerapan strategi untuk pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan dari bisnis secara keseluruhan. Tren masa depan sehubungan dengan globalisasi, orientasi pelanggan, dan lain-lainnya. Menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas dan daya saing perusahaan.

Enterprise Networks sebagai sistem aktor, yang dihubungkan oleh serangkaian relasi atau aliran, dapat menjadi determinan tambahan bagi CS Azadegan *et al.*, (2013). Keberlanjutan telah menjadi komponen penting dari strategi dan orientasi bisnis di negara maju ekonomi pasar Barat Schaltegger *et al.*, (2016) dan di beberapa transisi dan ekonomi pasar berkembang (Tomsic *et al.*, 2015; Wang & and Dai, 2018).

Hubungan antara *corporate sustainability* berpengaruh terhadap *economy performance of enterprise*

Keberlanjutan sangat penting karena dapat menjadi cara untuk beroperasi dengan sukses di kalangan dunia bisnis yang sangat kompetitif, maka dari itu pemilihan strategi bisnis perlu diperhatikan guna mengetahui strategi jangka apa yang tepat untuk diterapkan dalam kasus yang sedang terjadi saat ini. Seperti strategi jangka pendek dapat disesuaikan dengan guncangan ekonomi yang sedang dialami, terjadinya ketidakstabilan ekonomi dapat membuat perusahaan menaruh perhatian lebih besar pada kinerja perusahaan. Namun itu saja tidak cukup diperlukan dorongan dari kinerja ekonomi perusahaan yang di ukur melalui produktivitas kinerja dimana dengan begitu perusahaan dapat mengatasi ketidakstabilan yang terjadi di perusahaan. Produktivitas yang dihasilkan harus mempunyai kualitas dan nilai agar mampu bersaing dengan produk yang sejenis, hal ini perlu dilakukan guna mengetahui apa-apa saja yang perlu di perhatikan untuk kedepannya.

Labour Productivity sebagai jumlah (volume) output per karyawan Wiech *et al.*, (2019). Sanchez dan Benito-Hernandez (2015) menemukan bahwa di antara penggerak LP adalah dimensi internal CS, terkait dengan karyawan dan proses, inovasi, serta produk. Perusahaan telah menyadari dampak langsung dan tidak langsung mereka terhadap kinerja Bourne *et al.*, (2018) Searcy, (2016). *Enterprise Performance* dapat diukur dengan pendekatan dan ukuran yang berbeda Bourne *et al.*, (2018) Liu *et al.*, (2018) Hutton dan Eldridge, (2019). Ruales Guzman *et al.*, (2019) meninjau literatur tentang determinan EP dalam hal produktivitas yang berfokus pada hubungan antara manajemen kualitas (Quality Management) dan produktivitas sebagai indikator kinerja.

HIPOTESIS PENELITIAN

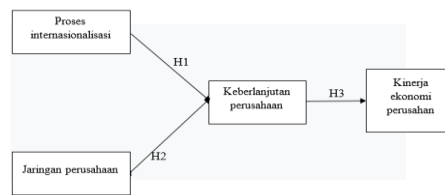
Hipotesis pada penelitian ini disusun berdasarkan pada teori dan juga kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari teori dan juga kerangka berpikir diatas penulis membuat Hipotesis sebagai berikut :

H_1 : *Internationalization process* mempengaruhi *corporate sustainability*

H_2 : *Enterprise networks* mempengaruhi *corporate sustainability*

H_3 : *Corporate sustainability* mempengaruhi *economy performance of enterprise*

MODEL PENELITIAN



Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, tujuannya agar tau sebab akibat antara dua variabel ataupun lebih. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas dari variabel bebas yaitu, *Internationalization Process, Enterprise Networks* dan variabel intervening yaitu *Corporate Sustainability* terhadap variabel terikat *economy performance of enterprise*. Data yang nanti diperoleh berupa angka, yang dimana kuisisioner akan peneliti sebarkan ke responden.

Tempat dan penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. Plastic Injection Indonesia dimana sasarannya adalah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, untuk waktu pada bulan September sampai dengan penelitian selesai.

Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasinya yaitu, karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Jumlah sampel minimal 117 orang yang telah dihitung menggunakan rumus dari (Hair et. al, 2014).

Metode mengambil sampel dengan cara non-probability, dengan kriteria yaitu :

1. Responden yang bekerja di PT. Plastic Injection Indonesia.
2. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan minimal berumur 18-50 tahun.
3. Minimal lama bekerja 1 tahun di perusahaan tersebut.

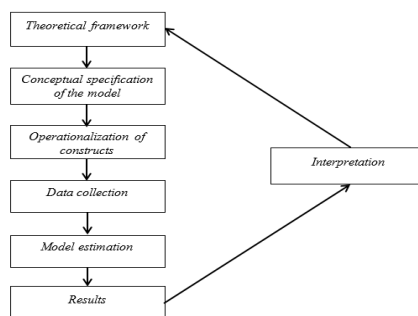
Kuisisioner

Pengambilan data untuk penelitian disini, yang digunakan adalah Likert dengan skor penilaian yaitu, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Terdapat 23 indikator.

Metode Analisis Data

Dalam pengumpulan data primer peneliti menggunakan kuisisioner dengan skala *likert* dengan lima tingkatan jawaban sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas untuk dapat menguji setiap item pertanyaan. Metode *struktural equation modeling* akan digunakan untuk menguji data primer karena dapat menjabarkan korelasi, regresi dan determinasi dari path analysis secara simultan dan secara *partial* atau secara tidak langsung. Data primer kemudian di analisis ke dalam *comparative study* antar grup demografi yang bertujuan untuk dapat melihat apakah terdapat suatu pengaruh terhadap aspek demografi responden dalam setiap faktor-faktor yang akan dapat mempengaruhi *purchase intention*. Pada tahap awal peneliti telah melakukan pre-test untuk kuisisioner penelitian yang akan di sebarkan kepada 30 orang responden untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara factor-faktor dalam penelitian dengan menggunakan *Uji Kmo* dan *Uji Bartlett's* dengan menggunakan SPSS. Data primer

akan dianalisis mengikuti tahapan pada *struktural equation modeling (SEM)* yang terdiri sebagai berikut :



Uji Validitas dan Reliabilitas (*pretest*)

Uji Kaiser-meyer-olkin (KMO) dan Bartlett's test dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kuesioner penelitian. Besarnya nilai KMO yang harus dipenuhi dari masing-masing variabel adalah sebesar > 0.50 dengan nilai *Barlett's test* yaitu sebesar < 0.50 agar nantinya variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut (Napitupulu et al., 2017). Nilai MSA yang harus dipenuhi setiap indikator variabel adalah sebesar > 0.50 , apabila indikator pertanyaan memiliki nilai MSA < 0.5 maka indikator tersebut harus dibuang dan tidak boleh diikutsertakan dalam penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil 4 variabel dalam penelitian ini memenuhi persyaratan uji KMO dan Barlett's, tidak hanya itu nilai MSA untuk masing-masing indikator yaitu sebesar > 0.50 maka dapat disimpulkan seluruh variabel serta indikator penelitian dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dilakukan mengacu pada nilai *Cronbach alpha*. Item kuesioner dalam penelitian dikatakan reliabel apabila telah memenuhi persyaratan yaitu memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0.70 Christmann dan Van Aelst, (2006). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa seluruh indikator pertanyaan kuesioner yang digunakan telah memenuhi persyaratan uji reliabilitas dengan *Crpnbach alpha* > 0.70 artinya indikator penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Validitas Diskriminan

Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Dari hasil estimasi *cross loading* ditunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstruknya lebih besar dari pada nilai *cross loadingnya*. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana indikator pada setiap blok indikator konstruk tersebut akan lebih baik dari pada indikator yang berada di blok lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS diketahui bahwa seluruh variabel memenuhi syarat validitas diskriminan yang baik.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen yang dilakukan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan kolerasi antara skor item atau *component score* dengan skor variabel laten atau *construce score*. Uji validitas konvergen di lakukan dengan

melihat nilai loading factor pada variabel variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai yang diharapkan dalam uji validas konvergen ini yaitu adalah $> 0,50$. Berdasarkan hasil uji semua indikator yang telah memenuhi syarat nilai loading faktor yaitu memiliki nilai $> 0,50$ sehingga analisis dapat dilanjutkan pada uji validitas diskriminan.

Karakteristik Responden

Responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 117 responden yang bertempat di daerah Tangerang dengan kriteria yaitu karyawan yang bekerja di PT. Plastic Injection Indonesia minimal sudah bekerja selama 1 tahun diperusahaan tersebut. Analisis demografi responden selanjutnya berkaitan dengan alasan responden terkait dengan produktifitas selama mereka bekerja serta kendala apa saja yang dirasakan responden dalam melakukan suatu pekerjaan.

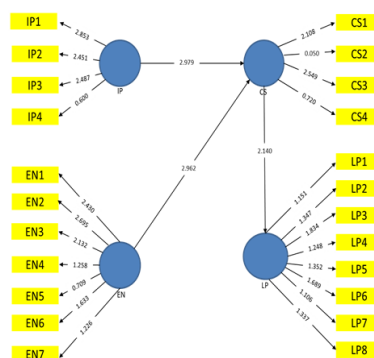
Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam suatu penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil nilai *T-statistics* dan nilai *P-values*. Hipotesis dalam penelitian ini akan dapat dinyatakan diterima apabila nilai *T-statistics* $> 1,96$ dan nilai *P-values* $< 0,05$, Berdasarkan hasil uji akan dapat diketahui bahwa dari tujuh hipotesis yang sudah diajukan dalam penelitian ini empat hipotesis dapat di terima karena memiliki nilai *T-statistics* $> 1,96$ dan dapat berpengaruh signifikan karena masing-masing pengaruh memiliki nilai *P-values* $< 0,05$, dan tiga hipotesis tidak dapat diterima karena tidak memiliki nilai *T-ststistics* $> 1,96$ dan tidak dapat berpengaruh signifikan karena masing-masing pengaruh tidak memiliki nilai *P-values* $< 0,05$. Hasil dalam penelitian ini akan dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 1
Uji Hipotesis Model Penelitian

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Corporate Sustainability -> Corp Performance (Labor Productivity)	0.529	2.140	0.033
Enterprise Network -> Corporate Sustainability	0.478	2.962	0.003
Internalization Process -> Corporate Sustainability	0.289	2.979	0.003

Path Model



Hasil Uji KMO dan Bartlett's

1. Internationalization Process

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.650
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	43.165
	Df	6
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		IP1	IP2	IP3	IP5
Anti-image Covariance	IP1	.295	-.213	.039	-.222
	IP2	-.213	.449	-.145	.007
	IP3	.039	-.145	.940	-.001
	IP5	-.222	.007	-.001	.451
Anti-image Correlation	IP1	.602 ^a	-.585	.074	-.608
	IP2	-.585	.687 ^a	-.223	.015
	IP3	.074	-.223	.554 ^a	-.002
	IP5	-.608	.015	-.002	.693 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

2. Enterprise Networks

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.566
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	66.666
	df	21
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7
Anti-image Covariance	EN1	.540	-.246	-.229	.088	-.154	.078	-.058
	EN2	-.246	.635	.035	-.111	-.125	.070	-.037
	EN3	-.229	.035	.575	-.201	.133	.014	-.097
	EN4	.088	-.111	-.201	.362	-.137	-.188	.131
	EN5	-.154	-.125	.133	-.137	.688	-.046	.002
	EN6	.078	.070	.014	-.188	-.046	.292	-.249
	EN7	-.058	-.037	-.097	.131	.002	-.249	.495
Anti-image Correlation	EN1	.502 ^a	-.419	-.410	.198	-.253	.195	-.113
	EN2	-.419	.626 ^a	.058	-.231	-.189	.163	-.066
	EN3	-.410	.058	.587 ^a	-.442	.211	.033	-.181
	EN4	.198	-.231	-.442	.549 ^a	-.275	-.578	.310
	EN5	-.253	-.189	.211	-.275	.682 ^a	-.103	.004
	EN6	.195	.163	.033	-.578	-.103	.560 ^a	-.655
	EN7	-.113	-.066	-.181	.310	.004	-.655	.524 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

3. Corporate Sustainability

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.641
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	17.685
	Df	6
	Sig.	.007

Anti-image Matrices

		CS1	CS4	CS6	CS7
Anti-image Covariance	CS1	.650	-.191	-.111	-.296
	CS3	-.191	.737	-.213	-.123
	CS4	-.111	-.213	.874	.005
	CS5	-.296	-.173	.095	.720
Anti-image Correlation	CS1	.635 ^a	-.276	-.148	-.433
	CS3	-.276	.697 ^a	-.266	-.169
	CS4	-.148	-.266	.597 ^a	.120
	CS5	.433	.160	.120	.613 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

4. Labour Productivity

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.816
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	131.563
	Df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		LP2	LP3	LP5	LP6	LP8	LP9	LP11	LP12	
Anti-image Covariance	LP2	.220	.061	.120	-.126	-.017	-.073	-.023	-.085	
	LP3	.061	.700	-.074	-.092	.010	-.094	-.072	-.103	
	LP5	.120	-.074	.705	-.034	.017	-.215	-.045	.016	
	LP6	-.126	-.092	-.034	.235	-.099	.086	.042	.065	
	LP8	-.017	.010	.017	-.099	.178	.009	-.103	-.062	
	LP9	-.073	-.094	-.215	.086	.009	.824	.045	-.005	
	LP11	-.023	-.072	-.045	.042	-.103	.045	.301	-.096	
	LP12	-.085	-.103	.016	.065	-.062	-.005	-.096	.307	
	Anti-image Correlation	LP2	.815 ^a	.154	.305	-.553	-.085	-.172	-.088	-.326
		LP3	.154	.824 ^a	-.106	-.227	.028	-.124	-.157	-.221
		LP5	.305	-.106	.771 ^a	-.084	.047	-.282	-.099	.034
		LP6	-.553	-.227	-.084	.758 ^a	-.481	.196	.159	.242
LP8		-.085	.028	.047	-.481	.845 ^a	.023	-.446	-.266	
LP9		-.172	-.124	-.282	.196	.023	.651 ^a	.091	-.010	
LP11	-.088	-.157	-.099	.159	-.446	.091	.856 ^a	-.317		
LP12	-.326	-.221	.034	.242	-.266	-.010	-.317	.853 ^a		

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

	Corp Performance (Labor Productivity)	Corporate Sustainability	Enterprise Network	Internalization Process
CS1		-1.000		
CS2		-1.000		
CS3		-1.000		
CS4		-1.000		
EN1			-1.000	
EN2			-1.000	
EN3			-1.000	
EN4			-1.000	
EN5			-1.000	
EN6			-1.000	
EN7			-1.000	
IP2				-1.000
IP3				-1.000
IP4				-1.000
LP1	-1.000			
LP2	-1.000			
LP3	-1.000			
LP4	-1.000			
LP5	-1.000			
LP6	-1.000			
LP7	-1.000			
LP8	-1.000			
IP1				-1.000

Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Corporate Sustainability -> Corp Performance (Labor Productivity)	0.529	2.140	0.033
Enterprise Network -> Corporate Sustainability	0.478	2.962	0.003
Internalization Process -> Corporate Sustainability	0.289	2.979	0.003

Outer Loadings

	Original Sample (O)	P Values
CS1 <- Corporate Sustainability	0.526	0.036
CS2 <- Corporate Sustainability	0.017	0.960
CS3 <- Corporate Sustainability	0.930	0.011
CS4 <- Corporate Sustainability	-0.201	0.472
EN1 <- Enterprise Network	0.785	0.015
EN2 <- Enterprise Network	0.653	0.007
EN3 <- Enterprise Network	0.421	0.033
EN4 <- Enterprise Network	-0.377	0.209
EN5 <- Enterprise Network	-0.193	0.479
EN6 <- Enterprise Network	-0.539	0.103
EN7 <- Enterprise Network	0.242	0.221
IP2 <- Internalization Process	0.580	0.015
IP3 <- Internalization Process	0.505	0.013
IP4 <- Internalization Process	0.150	0.549
LP1 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.411	0.250
LP2 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.560	0.179
LP3 <- Corp Performance (Labor Productivity)	0.591	0.067
LP4 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.522	0.213
LP5 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.454	0.177
LP6 <- Corp Performance (Labor Productivity)	0.442	0.092
LP7 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.316	0.269
LP8 <- Corp Performance (Labor Productivity)	-0.449	0.182
IP1 <- Internalization Process	0.929	0.005

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini memiliki empat variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi perusahaan terkait dengan produktivitas karyawan, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian serta hasil pembahasan dimana sudah diuraikan diawal tadi, sehingga bisa ditarik kesimpulannya bahwa internationalization process berpengaruh positif terhadap corporate sustainability karena sebagai kekuatan pendorong perusahaan melalui investasi asing langsung (FDI) , enterprise networks berpengaruh positif terhadap corporate sustainability karena membangun jaringan dalam dunia bisnis itu perlu dilakukan guna memiliki relasi yang lebih luas serta memiliki pengetahuan seputar jaringan luar atau bisa di bilang kegiatan ekspor dalam rangka memasuki pasar internasional, sedangkan untuk corporate sustainability berpengaruh positif terhadap labour productivity hal ini kaitannya dengan produktivitas agar dapat mengetahui output perusahaan dari pekerjaan yang di lakukan. Maka dari itu produktivitas dalam suatu perusahaan perlu sangat di perhatikan, serta terus mempelajari perihal perkembangan perusahaan sehingga apa yang di harapkan bisa memuaskan hasilnya.

a. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi aspek-aspek yang dapat meningkatkan produktivitas, baik dari segi sumber daya, output yang di hasilkan dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan guna menyelesaikan suatu pekerjaan yang harus di hasilkan. Sementara untuk aspek yang lain itu akan berjalan dengan baik jika produktivitas yang di hasilkan dapat memuaskan perusahaan maupun konsumen. Maka dari itu kreativitas, inovatif serta pemikiran-pemikiran yang sifatnya membangun perusahaan itu sendiri perlu di lakukan saat kegiatan kerja berlangsung, agar setiap individu memahami apa yang harus mereka lakukan serta tindakannya, sudah harus bisa handle apa yang menjadi tanggung jawab dari apa yang mereka lakukan. Intinya harus saling berkontribusi, harus saling membangun, berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bourne, M., Melnyk, S., & and Bititci, U. S. (2018). Performance measurement and management: theory and practice. *International Journal of Operations & Production Management*, Vol. 38(No. 11), 2010–2021.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJOPM-11-2018-784>
- Cowling, M., Liu, W., & and Ledger, A. (2012). Small business financing in the UK before

- and during the current financial crisis. *International Small Business Journal*, Vol. 30 No.(No. 7), 778-800. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0266242611435516>
- Engert, S., Rauter, R., & Baumgartner, R. J. (2016). Exploring the integration of corporate sustainability into strategic management: a literature review. *Journal of Cleaner Production*, 2833–2850. <https://doi.org/doi:10.1016/j.jclepro.2015.08.03>
- Eriksson, K., Johanson, J., Majkgård, A., & Sharma, D. D. (2015). Experiential Knowledge and Cost in the Internationalization Process. *Knowledge, Networks and Power*, 41–63. https://doi.org/DOI:10.1057/9781137508829_2
- Gauthier, J. (2017). Sustainable business strategies: typologies and future directions. *Society and Business Review*, 12(1), 77–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/SBR-01-2016-0005>
- Hagemeyer, J., & Kolasa, M. (2011). Internationalisation and Economic Performance of Enterprises: Evidence from Polish Firm-level Data. *The World Economy*, 34(1), 74–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9701.2010.01294.x>
- Hair et. al. (2010). *Multivariate data analysis (Seven ed.)*. NJ Prentice Hall: Pearson.
- Hundley, G., & Hansen, S. D. (2012). ECONOMIC PERFORMANCE AND THE ENTERPRISE CULTURE. *Journal of Enterprising Culture*, 20(3), 245–264. <https://doi.org/doi:10.1142/s0218495812500112>
- Johanson, J., & Vahlne, J. (1997). The Internationalization Process of the Firm—A Model of Knowledge Development and Increasing Foreign Market Commitments. *Journal of International Business Studies*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490676>
- Johanson, M., & Kalinic, I. (2016). Acceleration and Deceleration in the Internationalization Process of the Firm. *Management International Review*, 56(6), 827–847. <https://doi.org/https://sci-hub.se/10.1007/s11575-016-0304-9>
- Kertamukti, R. (2015). *Strategi kreatif dalam periklanan: Konsep, Media, Branding, Anggaran*. Rajawali Pers.
- Li, Q., Luo, H., Xie, P.-X., Feng, X.-Q., & Du, R.-Y. (2015). Product whole life-cycle and omni-channels data convergence oriented enterprise networks integration in a sensing environment. *Computers in Industry*, 70, 23–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compind.2015.01.011>
- Lin, F.-J., & Lin, Y. H. (2016). The effect of network relationship on the performance of SMEs". *Journal of Business Research*, Vol. 69(No. 5), 1780–1784. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.10.055>
- Linnenluecke, M. K., & Griffiths, A. (2010). Corporate sustainability and organizational culture. *Journal of World Business*, 45(4), 357–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.006>
- Marrewijk, M. van. (2003). Concepts and Definitions in CSR and Corporate Sustainability. In *Journal of Business Ethics: Vol. Vol. ahead* (Issue No. ahead-of-print).
- Melane-Lavado, A., Alvarez-Herranz, A., & Gonzalez-Gonzalez, I. (2018). Foreign direct investment as a way to guide the innovative process towards sustainability. *Journal of Cleaner Production*, Vol. 172, 3578–3590. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.03.131>
- Ruales Guzman, B., Brun, A., & Castellanos Dominguez, O. (2019). "Quality management as a determinant factor of productivity: a systematic literature review." *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 68(No. 4), 675–698. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.08.106>
- Schaltegger, S., Hansen, E., & L€udeke-Freund, F. (2016). "Business models for sustainability: origins, present research, and future avenues." *Organization & Environment*, Vol. 29(No. 1), 3–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1086026615599806>
- Searcy, C. (2016). Measuring enterprise sustainability. *Business Strategy and the*

Environment, Vol. 25(No. 2), 120–133.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.1861>

Sebayang, M. K. dan Siahaan, S. D. O. (2008). Pengaruh celebrity endorser terhadap keputusan pembelian sepeda motor merek Yamaha Mio pada Mio Automatic Club (MAC) Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(3), 117–125.

Shimp, T. A. (2014). *Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Periklanan dan Promosi (8th ed.)*. Salemba Empat.

Tomsic, N., Bojnec, S., & and Simcic, B. (2015). "Corporate sustainability and economic performance in small and medium sized enterprises." *Journal of Cleaner Production*, Vol. 108 P, 603-612. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.08.106>Get

Wang, J., & and Dai, J. (2018). "Sustainable supply chain management practices and performance." *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 118(No. 1), 2–21.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMDS-12-2016-0540>